



Pemanfaatan Mobile JKN Sebagai Bentuk Digitalisasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Kesehatan

Utilizing Mobile JKN as a Form of Health Digitalization to Increase the Effectiveness Health Services

Nursuciyani Jamal^{1*}, Andi Sri Adinda²

¹⁻²Institut Batari Toja Bone, Indonesia

*Penulis korespondensi: nursuciyan01@gmail.com¹

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 23 September, 2025;

Revisi: 07 Oktober, 2025

Diterima: 27 Oktober, 2025;

Terbit: 03 November, 2025;

Keywords: Application Socialization; Digitization of Health; Health Insurance; Mobile JKN; Takalar Teenager

Abstract. The National Health Insurance program (JKN) has been in effect in Indonesia since early 2014, administered by the Social Security Administration (BPJS). The purpose of this community service program is to enhance the role of youth in optimizing the use of Mobile JKN and to assist the community in utilizing it. Mobile JKN is an innovation for the community, eliminating the need to wait in long queues at healthcare services. The participants were adolescents, specifically 13 students from MTs. Muhammadiyah Palleko in Takalar Regency. The method used was to provide outreach through presentations on the procedures for using Mobile JKN, followed by discussions to clarify any issues that the students still lacked. The results of this community service program are expected to increase the youth's knowledge of the use and utilization of Mobile JKN as a form of digital health care that can improve the effectiveness of healthcare services, enabling them to become agents of change in the success of the JKN program in Takalar City.

Abstrak

Jaminan Kesehatan Nasional mulai diberlakukan di Indonesia sejak awal tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan peran remaja dalam mengoptimalkan penggunaan Mobile JKN dan membantu masyarakat untuk dapat menggunakan Mobile JKN. Mobile JKN sebagai inovasi bagi masyarakat sehingga tidak perlu membutuhkan waktu lama dalam mengantri di pelayanan kesehatan. Peserta kegiatan pengabdian merupakan remaja khususnya siswa-siswi MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar sebanyak 13 orang. Metode yang digunakan dengan memberikan sosialisasi melalui paparan materi mengenai tata cara penggunaan Mobile JKN serta dilakukan diskusi untuk memberikan konfirmasi kepada siswa-siswi yang masih belum dimengerti. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan tingkat pengetahuan para remaja akan penggunaan dan pemanfaatan Mobile JKN sebagai bentuk digitalisasi Kesehatan yang mampu untuk meningkatkan efektivitas layanan kesehatan semakin meningkat sehingga dapat menjadi agen perubahan dalam mensukseskan program JKN yang ada di Kota Takalar.

Kata Kunci: Digitalisasi Kesehatan; Jaminan Kesehatan; Mobile JKN; Remaja Takalar; Sosialisasi Aplikasi

1. PENDAHULUAN

Jaminan Kesehatan Nasional mulai diberlakukan di Indonesia sejak awal tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 BPJS terbagi menjadi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Pelaksanaan JKN sebagai dasar perlindungan bagi hak warga Indonesia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang merata dan adil serta menunjang terwujudnya

derajat kesehatan yang menyeluruh (Anjasmari and Rahliani 2025).

JKN Mobile adalah aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone. Terobosan baru yang dihadirkan oleh BPJS Kesehatan ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran, mengubah dan menemukan data kepesertaan, memperoleh layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjutan (FKTL) serta memudahkan pengguna dalam memberikan kritik atau saran (Wulandari, 2019). Aplikasi tersebut menjadi salah satu bentuk variasi digital dari pola bisnis BPJS Kesehatan. JKN Mobile dapat digunakan dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan waktu sehingga peserta dapat menikmati layanan dengan cepat (Narmansyah et al. 2022).

BPJS Kesehatan telah merespon tantangan era digital dengan meluncurkan aplikasi Mobile JKN, yang terbukti bermanfaat bagi pengguna. Aplikasi ini mempermudah akses layanan kesehatan, mengurangi waktu antri, dan memberikan informasi kesehatan dengan mudah dengan fitur yang mudah digunakan dan berbagai manfaat yang diberikan, aplikasi Mobile JKN membantu meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya bagi peserta JKN, serta memberikan solusi atas keluhan mengenai layanan JKN yang kurang efisien (Yuliastuti 2023).

Dalam era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi informasi dalam sistem kesehatan menjadi semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan. Salah satu inovasi yang signifikan dalam konteks ini adalah pengembangan aplikasi Mobile JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang bertujuan untuk memudahkan akses masyarakat terhadap layanan (Rizqulloh, et al 2023). Aplikasi ini merupakan bentuk digitalisasi layanan yang memungkinkan peserta JKN-KIS untuk mengakses berbagai fitur seperti pendaftaran online, cek status kepesertaan, dan informasi fasilitas kesehatan dengan lebih mudah dan cepat. Meskipun demikian, efektivitas implementasi aplikasi Mobile JKN sangat bergantung pada tingkat penerimaan dan kepuasan penggunanya (Hakim et al. 2024),

BPJS Kesehatan berharap agar masyarakat dapat memanfaatkan secara optimal aplikasi mobile JKN, sehingga tidak perlu langsung berinteraksi dengan layanan kesehatan atau bahkan berkunjung ke kantor BPJS Kesehatan. Peserta JKN memiliki kemampuan akses ke aplikasi mobile JKN melalui smartphone mereka selama 24 jam (Anggraeni Dian Ciptaningrum 2025).

Penelitian yang dilakukan (Djamhari et al. 2020) menyatakan bahwa aplikasi mobile JKN-KIS dapat dikategorikan sebagai inovasi karena mempunyai atribut keuntungan relatif (relative advantage), kesesuaian (compatibility), kerumitan (complexity), kemungkinan dicoba (trialability), dan kemudahan diamati (observability). Inovasi yang diterapkan oleh BPJS dalam hal ini khususnya inovasi mobile JKN-KIS di Kantor Cabang Jakarta Selatan sudah efektif.

Selanjutnya penelitian (Niyatazahra, et al 2025) menyatakan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi kepuasan peserta BPJS kesehatan dalam menggunakan aplikasi mobile JKN adalah efisiensi. Variabel efisiensi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kepuasan. Variabel efisiensi meningkatkan kemungkinan sebanyak 62.801 kali. Saran penelitian ini agar BPJS Kesehatan terus berinovasi mengembangkan fitur-fitur layanan agar sesuai dengan era transformasi digital nasional. Lebih aktif dan kreatif dalam mempromosikan dan mensosialisasikan aplikasi mobile JKN serta harus mampu memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa aplikasi mobile JKN terlindungi dengan baik (Wantias and Yuliaty 2025).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar melibatkan siswa sebagai peserta utama dan menggunakan metode ceramah serta demonstrasi untuk penyampaian materi secara aplikatif. Pelaksanaan PKM terbagi dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan mitra, pengurusan perizinan dari LPPM Institut Batari Toja Bone dan sekolah, serta pembagian tugas di antara tim pelaksana.

Pada tahap pelaksanaan PKM, kegiatan dimulai dengan pengisian daftar hadir dan pemberian pre-test untuk mengukur pengetahuan awal siswa, dilanjutkan dengan penyuluhan oleh dosen menggunakan pendekatan interaktif. Setelah itu, dilakukan kuis dengan hadiah untuk meningkatkan partisipasi siswa. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan guna menilai efektivitas kegiatan, pencapaian tujuan, serta dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai Pemanfaatan Mobile JKN Sebagai Bentuk Digitalisasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Kesehatan.

3. HASIL

Digitalisasi dalam pengelolaan asuransi kesehatan telah membawa perubahan besar dalam efisiensi layanan, terutama dalam mempercepat proses administrasi dan meningkatkan transparansi. Sebelumnya, pengelolaan asuransi kesehatan sering kali menghadapi kendala seperti proses pendaftaran yang rumit, verifikasi klaim yang memakan waktu, serta penggunaan dokumen fisik yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan (Rifky et al. 2025). Namun, dengan penerapan teknologi digital, seluruh tahapan administrasi dapat dilakukan secara otomatis, mulai dari pendaftaran peserta, pengolahan data, hingga pengajuan dan pembayaran klaim. Penelitian yang dilakukan oleh (Rachman et al. 2025) menjelaskan bahwa

penggunaan aplikasi mobile JKN oleh BPJS cabang Padang Sidempuan bermanfaat untuk mempermudah proses pendaftaran, perubahan data, dan akses informasi secara daring, sehingga mampu mengurangi waktu pelayanan dan meningkatkan kenyamanan peserta. Namun penelitian ini hanya menjelaskan mengenai salah satu contoh teknologi yaitu aplikasi mobile JKN.

Aplikasi mobile dan platform digital memungkinkan pengguna untuk melakukan pendaftaran, mengecek status klaim, hingga berkonsultasi dengan dokter secara daring tanpa harus datang langsung ke kantor asuransi atau fasilitas kesehatan (Rachman et al. 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian di Australia yang mengatakan bahwa penggunaan Virtual Health Care (VHC) dalam memberikan perawatan berbasis rumah yang aman dan efisien kepada pasien menjadi solusi yang efektif dalam memantau pasien yang terinfeksi tanpa perlu rawat inap. Selain itu, telemedicine yang terintegrasi dengan sistem asuransi semakin mempermudah peserta dalam mendapatkan layanan kesehatan, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas (Hafidz, et al 2024) Dengan adanya inovasi-inovasi digital ini, peserta asuransi dapat merasakan manfaat layanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan.

Kegiatan pengabdian bertema Pemanfaatan Mobile JKN Sebagai Bentuk Digitalisasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Kesehatan di MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami, mengakses, dan menggunakan teknologi kesehatan mobile JKN. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dari skor 23,0% menjadi 84,6%. Serta 90% siswa menyatakan antusias dan berminat untuk mengetahui, memahami, Pemanfaatan Mobile JKN Sebagai Bentuk Digitalisasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Kesehatan .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 tentang Pemanfaatan Mobile JKN Sebagai Bentuk Digitalisasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Kesehatan di sekolah MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar, sasaran pengabdian adalah anak sekolah. Sebelum dimulainya pemaparan materi, tim pengabdian terlebih dahulu membagikan kuesioner pre-test guna mengukur pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Setelah sesi penyuluhan dan pemaparan materi selesai, siswa kembali diberikan kuesioner post-test untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pemahaman mereka sebagai hasil dari kegiatan edukatif tersebut. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	16	1	7,6
2	14-15	12	92,3
Total		13	100

Sumber data primer 2025.

Berdasarkan data pada tabel 1. Mayoritas peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat berada pada rentang usia 14-15 tahun sebanyak 12 orang (92,3%) dari total peserta dan peserta usia 16 tahun hanya 1 orang (7,7%)

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan.

No	Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
		F	%	F	%
1	Baik	3	23,0	11	84,6
2	Kurang	10	77,0	2	15,4
Total		13	100	13	100

Sumber data primer 2025.

Berdasarkan data pada tabel 2 tingkat pengetahuan siswa sebelum pelaksanaan penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori pengetahuan yang kurang, yakni sebanyak 10 orang (77,0 %), sedangkan yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik hanya berjumlah 3 orang (23,0%) dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan terjadi peningkatan yang signifikan, di mana jumlah siswa dengan kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 11 orang (84,6%). Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai Pemanfaatan Mobile JKN Sebagai Bentuk Digitalisasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Kesehatan sekaligus memperkuat efektivitas pendekatan edukatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Dampak positif dari program JKN telah dirasakan secara langsung oleh masyarakat. (Asnawi, et al 2023) menyatakan JKN telah meningkatkan pemenuhan hak dasar kesehatan seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali 2 kelompok masyarakat miskin dan kurang mampu melalui skema Penerima Bantuan Iuran (PBI). JKN juga secara langsung dapat mengurangi beban biaya yang ditanggung oleh masyarakat untuk mengakses fasilitas kesehatan di Indonesia. Menurut World Health Organization/WHO (2013), UHC meliputi 3 dimensi perlindungan. Pertama, perlindungan mendapatkan layanan kesehatan esensial yang bermutu sesuai dengan kebutuhan. Kedua, perlindungan terhindar dari pengeluaran kesehatan

katastrofis (catastrophic healthcare expenditure), yaitu pengeluaran kesehatan rumah tangga melebihi 40 persen dari pendapatan yang tersisa setelah memenuhi kebutuhan hidup. Ketiga, perlindungan layanan kesehatan untuk seluruh Masyarakat (Biostatistik et al. 2024).

Perkembangan JKN juga memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sejalan dengan penelitian (HIGUCHI 2021), kontribusi langsung JKN adalah membantu pemulihan kesehatan dan pencegahan kecacatan (upaya promotif dan preventif). Dengan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan maka JKN telah membantu menjaga masyarakat agar tetap produktif. Menurut penelitian LPEM FEB UI (Djamhari et al. 2020) JKN memberikan efek positif pada perekonomian Indonesia. Penelitian tersebut menyimpulkan beberapa hal menarik sebagai berikut: Kepemilikan JKN meningkatkan pemanfaatan dan efektivitas fasilitas kesehatan rawat jalan dan rawat inap, dengan adanya peningkatan pemanfaatan fasilitas kesehatan, kualitas kesehatan masyarakat juga dapat ditingkatkan. Satu persen pemanfaatan fasilitas kesehatan rawat inap akan meningkatkan angka harapan hidup sebesar 0,309 tahun. Pencapaian UHC di Indonesia sendiri mampu meningkatkan angka harapan hidup penduduk sebanyak 2,9 tahun. Setiap satu persen peningkatan kepesertaan masyarakat dalam program JKN dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita sekitar satu juta rupiah. Investasi di sektor kesehatan secara langsung termasuk di dalamnya pembangunan fasilitas kesehatan, produksi obat, dan alat kesehatan bernilai 152,2 triliun rupiah.

4. DISKUSI

Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa di lingkungan sekolah adalah masih kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai bagaimana pemanfaatan mobile JKN sebagai bentuk digitalisasi Kesehatan untuk meningkatkan efektivitas layanan Kesehatan.

Pemanfaatan mobile JKN belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh masyarakat terutama yang berada jauh dari lokasi layanan kesehatan. Selain itu masih kurangnya antusiasme terhadap optimalisasi digital kesehatan di Indonesia oleh masyarakat, dan masih kurangnya pengetahuan terhadap cara penggunaan mobile JKN. Banyaknya masyarakat dari luar daerah yang harus datang ke lokasi pelayanan kesehatan karena masih minimnya pengetahuan tentang hal tersebut, sehingga belum segera mendapatkan pelayanan kesehatan ketika dalam kondisi darurat. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengusul merancang solusi secara sistematis dan berdasarkan skala prioritas (Anjasmari and Rahliani 2025).

Solusi pertama yang ditawarkan adalah pelatihan dan pemberian edukasi dengan pemutaran video singkat tentang cara penggunaan mobile JKN untuk memperlihatkan gambaran bagaimana teknologi ini dapat terhubung ke rumah sakit, klinik atau penyedia fasilitas kesehatan lainnya tanpa harus datang berkunjung ke kantor BPJS jika ingin menggunakannya ke fasilitas Kesehatan. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap inovasi kesehatan digital.

Solusi lainnya adalah diskusi dan tanya jawab agar mengetahui seberapa jauh peningkatan pemahaman sebelum dan setelah pelatihan dan edukasi diberikan mengenai pemanfaatan dan penggunaan Mobile JKN.

Setiap solusi dirancang untuk menghasilkan luaran yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Misalnya, dari pelatihan penggunaan teknologi kesehatan mobile JKN, ditargetkan peningkatan kemampuan yang memadai dalam mengakses layanan kesehatan digital tersebut, untuk memudahkan aksesibilitas dan efisiensi layanan Kesehatan untuk meningkatkan efektivitas layanan kesehatan (Anjasmari and Rahliani 2025).



Gambar 1. Penyuluhan tentang pemanfaatan mobile JKN, menjelaskan tata cara pengisian pre-post test.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Pemanfaatan Mobile JKN Sebagai Bentuk Digitalisasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Efektivitas Layanan Kesehatan di MTs.

Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan minat siswa dalam bidang teknologi digital kesehatan khususnya dalam penggunaan mobile JKN. Melalui pelatihan dan praktik langsung, siswa mampu untuk lebih aktif terlibat dalam manajemen kesehatan mereka, akses yang lebih mudah membantu merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan tentang perawatan mereka sendiri, dan mengetahui apakah nama mereka telah terdaftar dalam pemanfaatan layanan kesehatan. Berdasarkan hasil kegiatan terdapat pengetahuan siswa kategori baik sebelum penyuluhan sebanyak 23,0% dan setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan kategori baik meningkat menjadi 84,6%, ada peningkatan setelah melakukan penyuluhan mengenai Pemanfaatan mobile JKN sebagai bentuk digitalisasi Kesehatan untuk meningkatkan efektivitas layanan kesehatan.

Diharapkan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi digital dalam menilai kesehatan, diperlukan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah harus menyediakan infrastruktur dan peraturan yang mendukung. Di sisi lain, masyarakat dan otoritas kesehatan harus terus meningkatkan kemampuan digital mereka sebab Penggunaan teknologi digital ini memberikan masyarakat kesempatan lebih untuk mendapatkan layanan kesehatan yang lebih berkualitas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak MTs. Muhammadiyah Palleko Kabupaten Takalar, khususnya kepada Kepala Sekolah dan para guru yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi sebagai responden.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, D. C., dkk. (2025). Tantangan dalam meningkatkan efisiensi layanan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(3), 528–535.
- Anjasmari, N. M. M., & Rahliani. (2025). Efektivitas penerapan aplikasi mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada pasien Rumah Sakit Datu Kandang Haji. *Jurnal Administrasi Negara*, 6(2), 850–863.
- Asnawi, M., Al Firah, & Utami, P. (2023). Analisis pemanfaatan aplikasi mobile Jaminan Kesehatan Nasional untuk meningkatkan pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(2), 2579–6445.
- Biostatistik, J., et al. (2024). Keterbatasan Mobile JKN sebagai bentuk *Universal Health Coverage* di era digitalisasi: Literature review. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 4(3).

- Djamhari, E. A., et al. (2020). Defisit Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): Mengapa dan bagaimana mengatasinya? *Prakarsa*, 67–68. <https://repository.theprakarsa.org/media/302060-defisit-jaminan-kesehatan-nasional-jkn-m-4c0ac9c6.pdf>
- Hafidz, S., Pangestuti, R. S., & Qintharah, Y. N. (2024). Penerapan aplikasi Mobile JKN dalam upaya meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat Desa Wibawamulya. *An-Nizam*, 3(1), 157–163.
- Hakim, A. U., Rustanto, A. E., Bratakusumah, D. S., & Sutawijaya, A. H. (2024). Analisis efektivitas penggunaan aplikasi Mobile JKN sebagai bagian pelayanan publik pada BPJS Kesehatan di Kota Bekasi. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2), 1087–1095.
- Higuchi, T. (2021). Evaluasi penggunaan Mobile JKN terhadap peningkatan mutu pelayanan di era revolusi industri 4.0 di Puskesmas Sibela Surakarta. *Journal of the Japan Society for Precision Engineering*, 87(12), 947–947.
- Muhammad, A. R., Khaerunnisa, Z., Syarkawi, M. F. F. T., Muslimin, M. R. S., Mahzar, F., Chaerunnisa, A., Fardin, F. M., & Handayani, P. (2024). Peran Mobile JKN sebagai bentuk digitalisasi kesehatan dalam mencapai tujuan transformasi pembiayaan kesehatan yang efektif dan efisien. *ResearchGate*. https://www.researchgate.net/publication/380153828_PERAN_MOBILE_JKN_SEBAGAI_BENTUK_DIGITALISASI
- Narmansyah, S., et al. (2022). Analisis pemanfaatan sistem informasi JKN Mobile di Kota Makassar. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 196–204.
- Niyatazahra, S., Efkelin, R., & ... (2025). Gambaran persepsi peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terhadap efektivitas dan peningkatan layanan Mobile JKN di Kantor BPJS Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, (September), 233–246. <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/jka/article/view/956>
- Rachman, I., et al. (2025). Literasi digital masyarakat melalui edukasi pemanfaatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional untuk meningkatkan kemudahan akses pelayanan kesehatan di Desa Panaikang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 2527–2536.
- Rifky, P. M., et al. (2025). Kajian literatur tentang pengaruh aplikasi kesehatan SatuSehat Mobile dan Mobile JKN terhadap kesadaran gaya hidup sehat di Indonesia (2019–2023). *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 5(1), 327–352.
- Rizqulloh, L., Widyaningrum, B. N., & Anggraynie, R. D. (2023). Penyebaran informasi kesehatan mengenai penggunaan Mobile JKN pada remaja di Kota Semarang. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 143–148. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i3.31>
- Wantias, I., & Yuliaty, F. (2025). Analisis kepuasan pasien di RSUD Baros terhadap aplikasi Mobile JKN dan panduan aplikasi Innova Rumah Sakit Woodward Palu. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 5(1), 61–74.
- Yuliastuti, H. (2023). Analisis efektivitas pemanfaatan aplikasi layanan kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Pelayanan Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 28–40. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v4i01>